



KOLABORASI KESBANGPOL DAN BAWASLU

Sekolah Demokrasi Bebaskan Pemilu dari Hoaks

YOGYA (KR) - Pendidikan politik menyambut Pemilu 2024 sudah mulai digulirkan Kota Yogya. Melalui Sekolah Demokrasi, anak-anak muda diharapkan mampu secara antusias menyongsong pemilu yang akan digelar serentak untuk pertama kalinya tersebut.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Budi Santoso, menyebut pemilu kerap diartikan sebagai pesta demokrasi. "Namanya pesta maka harus dimaknai dengan riang gembira tanpa rasa takut," terangnya dalam jumpa media, Senin (11/10).

Oleh karena itu pihaknya berkolaborasi dengan Bawaslu Kota Yogya untuk menggelar Sekolah Demokrasi. Pendidikan politik bagi anak muda Kota Yogya itu akan digelar selama dua hari pada Selasa (12/10) dan Rabu (13/10). Peserta yang disaring ialah unsur karangtaruna dan organisasi kepemudaan dengan peserta 20 orang.

Budi menilai, Sekolah Demokrasi yang digelarnya kali ini merupakan angkatan pertama. Tidak menutup kemungkinan kelak

akan dibuka angkatan kedua dan seterusnya mengingat antusiasme kaum muda yang ingin bergabung.

"Setelah mengikuti Sekolah Demokrasi harapan kami para peserta menjadi influencer atau penggerak bagi rekan sebayanya. Terutama agar bagaimana kelak Pemilu 2024 terbebas dari hoaks, berjalan seperti apa adanya dan demokratis," imbuhnya.

Ketua Bawaslu Kota Yogya Tri Agus Inharto, mengaku pendidikan politik sejak dini cukup penting dalam menyambut Pemilu 2024. Hal ini karena sebagai pemilu serentak yang pertama kalinya membutuhkan persiapan yang tidak mudah. Sehingga anak-anak muda yang masih memiliki idealisme tinggi perlu mendapatkan pemahaman yang utuh dan

komprehensif.

Senada disampaikan Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Masyarakat Kesbangpol Kota Yogya Widiyastuti. Menurutnya, selain sebagai influencer kaum muda juga diharapkan mampu menjadi penyelenggara pemilu pada tahun 2024 nanti. Merujuk pengalaman pemilu, kiprah kaum muda di Kota Yogya sudah mulai terlihat partisipasinya sebagai penyelenggara. Terutama untuk level KPPS maupun Panwas.

"Tetapi memang masih didominasi oleh orangtua. Tiap sektor penyelenggara ada perwakilan anak muda, namun 60 persen ialah orangtua," urainya.

Berkaca pada pemilu sebelumnya, penyelenggara untuk level KPPS maupun Panwas dibutuhkan sekitar 11.000 orang. Mengingat Pemilu 2024 merupakan pertama kalinya pemilu serentak, maka kebutuhan penyelenggara pun jauh lebih banyak. Hal ini karena kinerja fisik juga akan semakin berat. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005